

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Berdirinya Harian Pos Metro Rohil

Surat kabar harian Pos Metro Rohil merupakan anak perusahaan dari Riau Pos grup yang berkantor pusat di gedung Graha Pena Riau Pos pekanbaru. Awal berdirinya Harian Pagi Pos Metro Rohil adalah salah satu surat kabar harian yang beredar di seluruh daerah Kabupaten Rokan Hilir yang baru berdiri pada 17 Maret 2011 lalu, terutama di Bagan Siapi-Api dan satu-satunya surat kabar harian yang banyak memberitakan tentang permasalahan seputar Rokan Hilir yang terbit setiap harinya mencapai 5000 eksemplar. Selain itu Pos Metro Rohil juga membuat rubrik perkecamatan, sehingga memudahkan masyarakat Rokan Hilir untuk untuk mengetahui informasi tentang kecamatan yang ada di Rokan Hilir.

Di awal berdirinya hanya dicetak dengan oplah 3000 eksemplar perhari dengan 12 halaman. Pada saat itu Pos Metro Rohil tercatat mencapai oplah 10.000 eksemplar perhari, dengan jumlah halaman yaitu 16 halaman. Dengan berbagai pertimbangan dan kondisi sekretariat, Tapi Harian Pekanbaru Pos menjadi surat kabar harian umum dengan fokus kajian yang bersifat umum yang membahas tentang permasalahan seputar rokan hilir.

Visi Harian Pos Metro Rohil adalah sebagai koran daerah yang menjadi bahan bacaan dan sumber informasi bagi masyarakat Kota Bagansiapi-api atau Rokan Hilir yang membahas tentang peristiwa-peristiwa yang ada, dan lebih mencakup sebagai korannya Rohil, mulai dari kriminal, peristiwa pembangunan, pendidikan, hingga perkembangan bisnis dan dunia wira usaha yang ada di Rohil sesuai dengan motto Semangat Baru Negeri Seribu Kubah.

Segmentasi harian Pos Metro Rohil adalah kalangan pembaca kelas menengah ke atas. Yaitu kalangan eksekutif, legislatif, politisi, organisasi masyarakat, pemberi kebijakan-kebijakan, tokoh-tokoh dan lain sebagainya. Dengan gaya penulisan berita *what news*, yaitu berita yang memaparkan kejadian atau suatu masalah yang tidak hanya berkaitan pada masa itu sesuai dengan 5W+1H tapi juga menjabarkan dan mempertanyakan (*what news*) bagaimana

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akibatnya setelah kejadian itu terjadi. Sehingga memberikan efek yang bakal terjadi pada masyarakat yang penulisannya tidak begitu panjang.

B. Kelompok Media Riau Pos Group

- 1) Riau Pos Pekanbaru
- 2) Pekanbaru Pos
- 3) Pos Metro Rohil
- 4) Dumai Pos (Dumai)
- 5) Pekanbaru MX
- 6) Majalah Xpresi Magazine
- 7) Pos Metro Indragiri (Inhil)
- 8) Pos Metro Mandau (Duri)
- 9) Bengkalis Express (Bengkalis)
- 10) Meranti Express (Selat Panjang)
- 11) Sagang/Majalah Budaya
- 12) Penalti/tabloid Olah Raga
- 13) Padang Express (Padang)
- 14) Pos Metro Padang
- 15) Sumut Pos (Medan)
- 16) Batam Pos
- 17) Pos Metro Batam
- 18) Pos Metro Bintan
- 19) Pos Metro Karimun
- 20) Batam Express
- 21) Sempadan (Tj. Pinang)

C. Struktur Organisasi

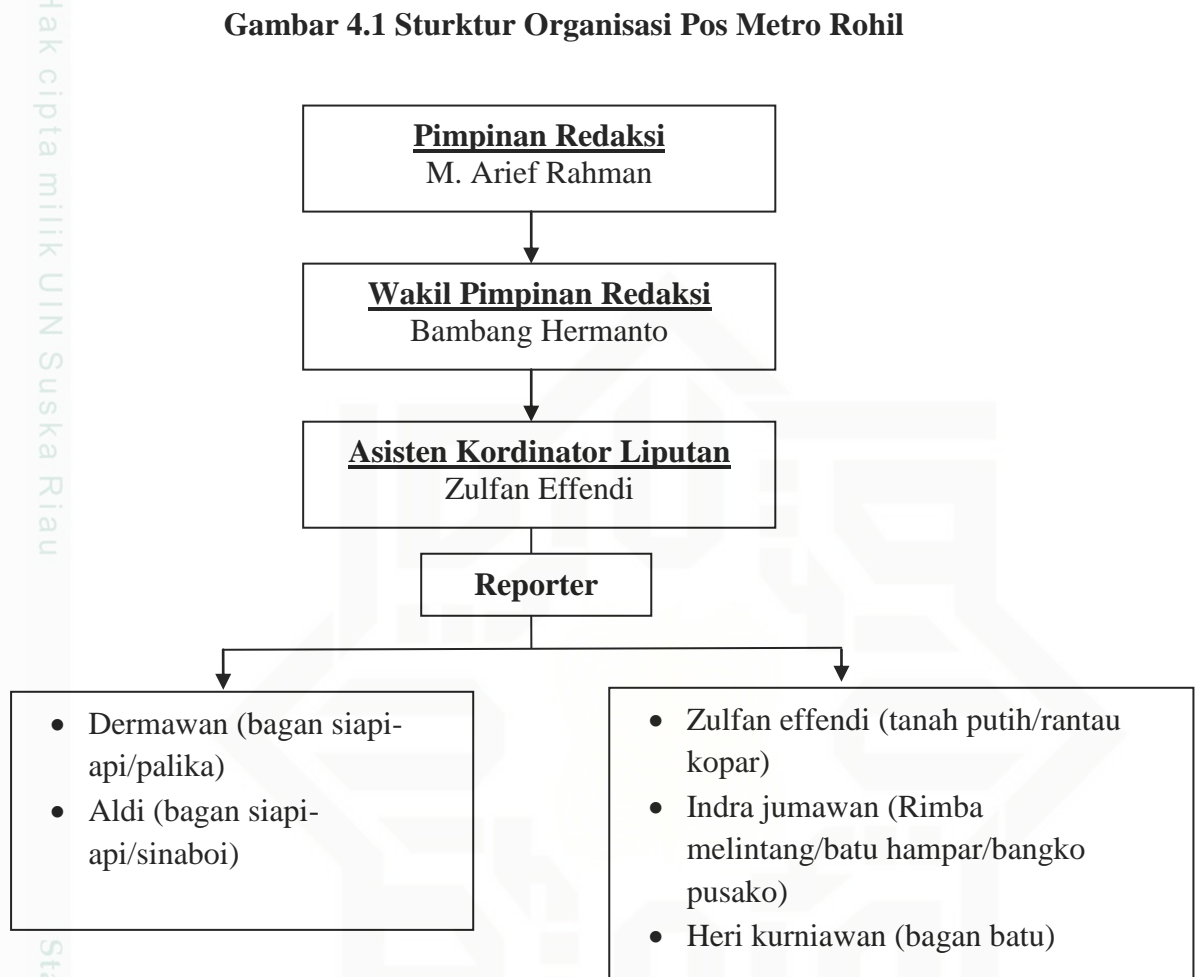
Struktur organisasi adalah suatu susunan komponen-komponen atau unit-unit kerja dalam sebuah organisasi. Struktur organisasi menunjukkan bahwa adanya pembagian kerja dan bagaimana fungsi atau kegiatan-kegiatan berbeda yang dikoordinasikan. Dan selain itu struktur organisasi juga menunjukkan mengenai spesialisasi-spesialisasi dari pekerjaan, saluran perintah maupun penyampaian

laporan. Struktur organisasi adalah suatu susunan atau hubungan antara komponen bagian-bagian dan posisi dalam sebuah organisasi, komponen-komponen yang ada dalam organisasi mempunyai ketergantungan. Sehingga jika terdapat suatu komponen baik maka akan berpengaruh kepada komponen yang lainnya dan tentunya akan berpengaruh juga kepada organisasi tersebut.

Struktur organisasi merupakan susunan dan hubungan antara setiap bagian maupun posisi yang terdapat pada sebuah organisasi atau perusahaan dalam menjalankan kegiatan-kegiatan operasionalnya dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Struktur organisasi dapat menggambarkan secara jelas pemisahan kegiatan dari pekerjaan antara yang satu dengan kegiatan yang lainnya dan juga bagaimana hubungan antara aktivitas dan fungsi dibatasi. Di dalam struktur organisasi yang baik harus dapat menjelaskan hubungan antara wewenang siapa melapor atau bertanggung jawab kepada siapa, jadi terdapat suatu pertanggungjawaban apa yang akan di kerjakan. Itulah beberapa definisi struktur organisasi.

Sebagaimana kita ketahui bahwa setiap perusahaan pada umumnya mempunyai tujuan tertentu. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan manajemen baik dalam melaksanakan dan mengatur seluruh sumber daya yang diperlukan, termasuk unsur manusianya dengan segala macam aktivitasnya yang berkepentingan dengan manajemen.³⁷ Di dalam sebuah organisasi pembagian kerja adalah keharusan mutlak. Tanpa itu kemungkinan terjadi tumpang tindih menjadi amat besar. Berikut bagan struktur organisasi Pos Metro Rohil :

³⁷ Dokumentasi Pos Metro Rohil, 2016



D. Sistem Kerja Harian Pekanbaru Pos

Menurut Zulfan Effendi (Kordinator Liputan Pos Metro Rohil pada tanggal 18 april 2017) proses produksi di harian Pos Metro Rohil relatif sama dengan perusahaan penerbitan surat kabar lainnya. Proses tersebut biasanya menggunakan metode ban berjalan, dimana hasil dari proses tahap pertama merupakan bahan baku bagi proses selanjutnya. Sebelum siap untuk dipasarkan, setidaknya ada tiga tahapan produksi yang harus dilalui, yaitu:

1) Proses Redaksional

Seperti yang dilakukan surat kabar umumnya selalu mengadakan pertemuan yang dihadiri seluruh jajaran redaksi. Ada yang melakukan pertemuan setiap hari, seminggu sekali yang biasa yang dilakukan pada tabloid mingguan. Setiap hari seluruh jajaran redaksi Pos Metro Rohil

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan pertemuan atau rapat redaksi baik wartawan, redaktur, redaktur pelaksana, bersama wakil pemimpin redaksi dan pemimpin redaksi serta pracetak, untuk membahas tentang pemberitaan kemarin dan membahas persiapan berita untuk penerbitan selanjutnya.

Pada tahap ini yang menjadi bagian proses antara lain adalah perencanaan materi yang telah ditetapkan melalui rapat redaksi. Pada rapat ini ditetapkan materi liputan pada hari itu juga, ditambah dengan liputan kejadian ataupun isu yang tidak bisa direncanakan karena sifatnya insidental atau temporer setelah ditetapkan, maka semua personil yang ditugaskan harus segera melakukan penghimpunan dengan berbagai cara yang memungkinkan.

Setelah itu hasilnya dibahas kembali dan diseleksi keputusannya. Sebab bisa saja materi yang semula dianggap tidak layak diliput, sewaktu evaluasi harus digugurkan. Ada pula materi yang semula dianggap tidak layak, namun setelah di investigasi ternyata memenuhi persyaratan untuk dimuat. Materi-materi penerbitan pada umumnya bisa dari tulisan para wartawan Pekanbaru Pos sendiri maupun dari pihak eksternal yang lulus seleksi untuk diterbitkan. Iklan termasuk pula dalam penerbitan yang harus direncanakan.

Selain itu pertemuan tersebut untuk memberikan arahan-arahan para wartawan dan menampung ide atau gagasan yang berkaitan dengan penerbitan surat kabar. Setiap hari wartawan Pekanbaru Pos bekerja mencari berita sesuai dengan tugas masing-masing. Antara wartawan harus saling berkoordinasi agar bisa saling mengisi dan tidak terjadi tumpang tindih dalam meliput. Selanjutnya tugas-tugas atau berita harus masuk sore hari dan mengirimnya melalui laporan berita kepada koordinator liputan (KL).

2) Proses Pracetak

Setelah memberi materi pemberitaan dimatangkan tadi, kemudian diikuti proses selanjutnya yakni pracetak. Seiring dengan hal tersebut, staf perwajahan (*layout*) secara terampil akan membentuk semua bahan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

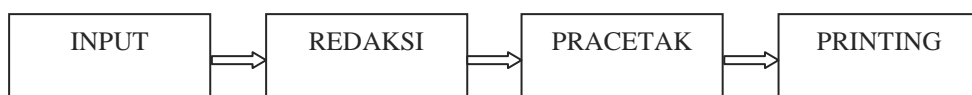
masuk untuk ditata yang lazim disebut tata letak atau *layout* dengan menggunakan computer yang mendukung pengerjaan tersebut, termasuk penempatan foto-foto digital maupun dari gambar dari hasil scanning, penempatan grafis, ilustrasi, banner, logo-logo, table-table, dan lain sebagainya yang merupakan pendukung dari sebuah berita yang diberikan redaktur halaman ke pracetak.

Setelah penataan selesai selanjutnya di print kecil dan diserahkan kepada redaktur halaman untuk melakukan perbaikan bersama wapimred atau pimred guna meminimalisir kesalahan jika ada. Selanjutnya halaman yang sudah diperbaiki diprint oleh pracetak *lay out, dimountase* yaitu melakukan mounting untuk menempatkan pemisahan warna yang terdiri dari empat warna yaitu merah, hijau, kuning, dan hitam kelembaran stralon (sejenis plastik yang agak tebal yang ukurannya seperti halaman koran). Kemudian stralon inilah yang disinari dengan cahaya diatas plat alumunium yang dilapisi zat kimia sebagai bahan untuk mencetak huruf maupun gambar yang ada distralon ke kertas koran. Setelah selesai plat diserahkan kebagian percetakan untuk dicetak untuk menjadi Koran.³⁸

3) Proses Distribusi

Sebagai kombinasi, koran yang telah dicetak secepatnya didistribusikan kepada konsumen, baik para palanggan maupun para agen dan biro. Hasil oplahan koran dan iklan inilah yang menjadi sumber pendapatan utama bagi perusahaan. Jika proses produksi pada perusahaan diilustrasikan dalam bagian, maka dapat dilihat pada siklus gambar berikut:

Gambar 4.2 : Proses Produksi Surat Kabar Pos Metro Rohil



(Sumber; PT. Pos Metro Rohil)

³⁸ Zulfan efferndi. *koordinador liputan Pos Metro Rohil*. 17 april 2017.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan

- a) Input : Wartawan/Reporter, Koresponden, Tim Liputan, Kantor Berita, Kontribusi, Penulis Lepas, dan Divisi Iklan.
- b) Redaksi : Proyeksi, Pengelolaan, dan Evaluasi.
- c) Pracetak : Setting dan editing, serta Perwajahan atau Lay Out.
- d) Printing : Pendistribusian kepada pelanggan Sub agen dan Biro

E. Strategi Pemasaran

1. Strategi Umum :
 - a) Mengatasi persaingan dengan menguasai setiap lampu merah dan masuk ke setiap sudut kota.
 - b) Meningkatkan oplah sejalan dengan jaringan pemasaran.
2. Strategi Khusus :
 - a) Memecah daerah penjualan Biro dari empat biro menjadi 12 biro dengan masing-masing ditargetkan penjualan sebanyak 500 eksemplar. Masing-masing biro dari wilayah edar oleh tim pemasaran.
 - b) Meningkatkan langganan perkantoran.
 - c) Meningkatkan promosi penjualan langsung melalui unit SPG secara lebih luas.
 - d) Pasar yang menjadi perhatian khusus untuk dikembangkan adalah pasar dalam kota, namun demikian ada beberapa kabupaten kota yang termasuk dalam pengembangan usaha, yaitu Kota Dumai, Kabupaten Siak dan Rokan Hilir.
 - e) Wartawan diupayakan untuk mencari pelanggan guna membantu peningkatan oplah.
3. Strategi Promosi :
 - a) Melakukan promosi pengenalan koran pada tempat-tempat khusus seperti rumah sakit, sekolah, dan lainnya.
 - b) Memberikan door prise kepada pelanggan terbaik, yang akan diundi setiap tahunnya.
 - c) Sinergi paket-paket periklanan dengan memanfaatkan hubungan Riau Pos Group